

**Bibit rumput laut grasilaria (*Gracilaria verrucosa*)
di tambak**



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Persyaratan bibit	1
4 Pengambilan contoh metode sebar dan longline	2
5 Cara pengukuran dan pemeriksaan.....	2
Lampiran A (informatif) Rumput laut grasilaria (<i>Gracilaria verrucosa</i>) dan bagian bagiannya	3
Bibliografi	4



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Bibit rumput laut *grasilaria* (*Gracilaria verrucosa*) di tambak disusun untuk dapat dipergunakan oleh pembudidaya, pelaku usaha dan instansi lainnya yang memerlukan serta digunakan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi dan kegiatan usaha perbenihan.

Standar ini disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*) dan keamanan pangan mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu bibit rumput laut *grasilaria* yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis yang standar.

Standar ini dirumuskan oleh Subpanitia Teknis 65-05-S2 Perikanan Budidaya dan telah dibahas dalam rapat-rapat teknis serta terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 2 Oktober 2012 di Bogor, dihadiri oleh anggota Subpanitia Teknis 65-05-S2 Perikanan Budidaya, wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, lembaga penelitian/pakar dan instansi terkait lainnya serta telah memperhatikan:

- 1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER. 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
- 2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik.
- 3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan.
- 4 Keputusan Menteri Pertanian No. 26 Tahun 1999 tentang Pengembangan Perbenihan Nasional.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 28 Februari 2013 sampai 27 April 2013 dengan hasil akhir RASNI.

Bibit rumput laut grasilaria (*Gracilaria verrucosa*) di tambak

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan, pengambilan contoh, cara pengukuran dan pemeriksaan bibit rumput laut grasilaria (*Gracilaria verrucosa*) di tambak.

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.

2.1

alga

tumbuhan perairan yang bersifat bersel tunggal (uniseluler) maupun bersel banyak (multiseluler) dan tidak tergantung pada tumbuhan lain

2.2

bibit

potongan talus/bibit muda berumur 25 hari – 30 hari

2.3

Gracilaria verrucosa

rumpun laut yang termasuk dalam kelas alga merah (*Rhodophyceae*)

2.4

jasad patogen

mikroorganisme yang menjadi penyebab penyakit

2.5

talus

seluruh bagian dari rumput laut yang terdiri dari pangkal, percabangan dan ujung

2.6

rumpun laut

makro alga yang hidup menempel pada substrat di laut dan atau air payau dengan struktur akar, batang dan daun menyatu dalam bentuk talus/bibit

3 Persyaratan bibit

3.1 kuantitatif

- umur 25 hari – 30 hari.
- panjang talus/bibit minimal 10 cm.
- pertumbuhan bobot minimal 5 kali lipat dari bobot awal dalam masa pemeliharaan 25 hari – 30 hari.
- talus/bibit mempunyai minimal 10 cabang.
- diameter talus/bibit minimal 0,5 mm.

3.2 kualitatif

- warna : kecoklatan mengkilap.

- b) talus/bibit : licin, segar, tidak berlendir, dan tidak berbau amis.
- c) tekstur : elastis atau tidak mudah patah.
- d) bentuk : silindris, ujung talus/bibit meruncing, percabangan tidak beraturan, memusat pada bagian pangkal.
- e) kesehatan : bebas penyakit, bersih dari kotoran, lumut dan organisme penempel lainnya.

4 Pengambilan contoh metode sebar dan *longline*

- a) melakukan seleksi bibit rumput laut *grasilaria* minimal berasal dari 5 (lima) titik yang tersebar.
- b) contoh diambil minimal 1 kg dari setiap titik.

5 Cara pengukuran dan pemeriksaan

5.1 Bobot

Dilakukan dengan menggunakan timbangan dengan kapasitas minimal 1 kg dinyatakan dalam kilogram (kg).

5.2 Diameter talus/bibit

Dilakukan dengan menggunakan jangka sorong, dinyatakan dalam milimeter (mm).

5.3 Umur

Dihitung sejak talus/bibit ditanam, dinyatakan dalam hari.

5.4 Pertumbuhan bobot

Dihitung dengan cara membagi bobot akhir dengan bobot awal, dalam satuan kelipatan (kali) selama masa pemeliharaan.

5.5 Pengamatan kesehatan

5.5.1 Pengamatan visual

Dilakukan dengan mengamati kondisi fisik bibit rumput laut dengan tujuan pemeriksaan organisme penempel dan kelainan bentuk.

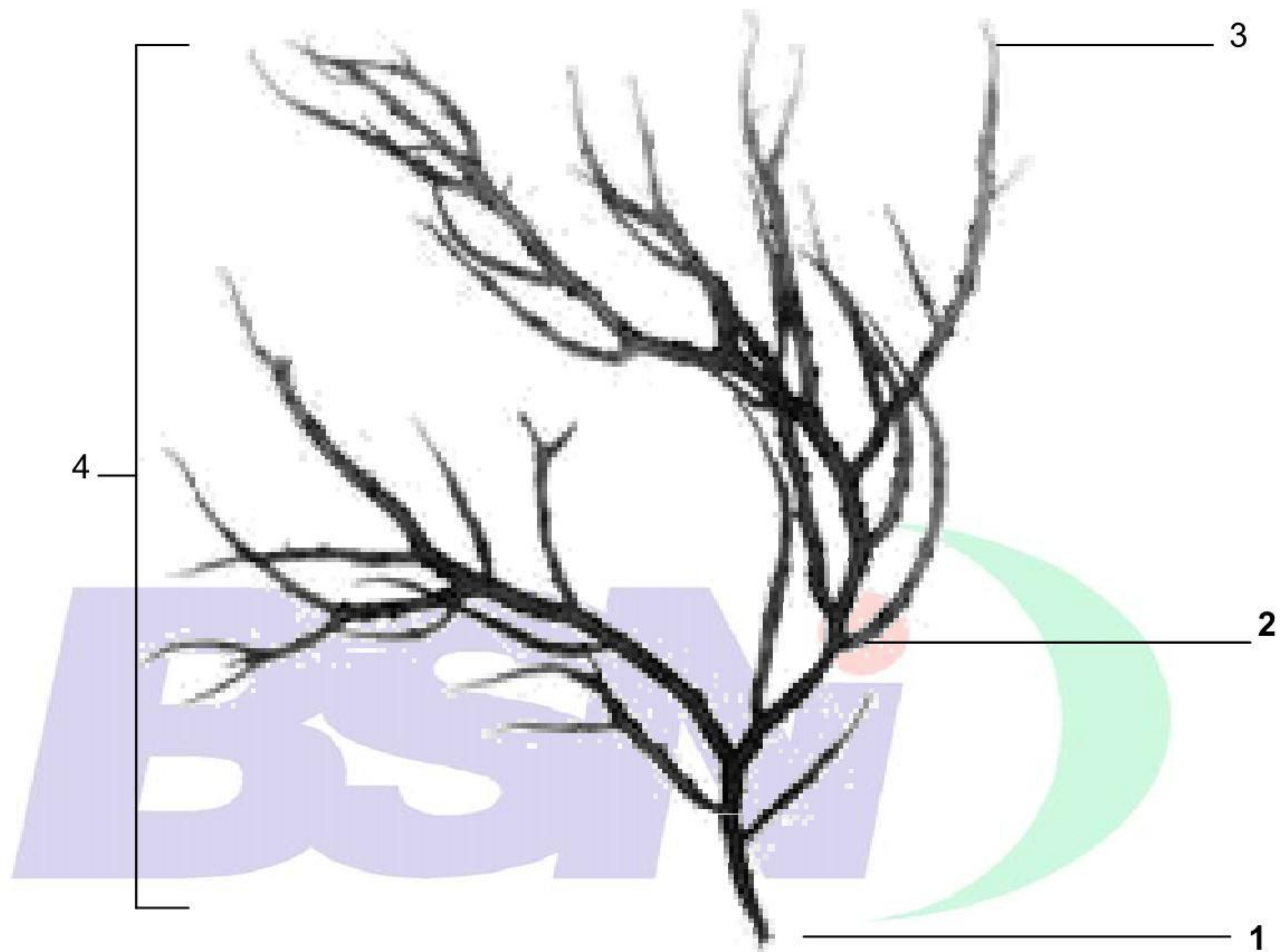
5.5.2 Pengamatan organoleptik

Dilakukan dengan mencium bau bibit rumput laut.

5.5.3 Pengamatan laboratoris

Dilakukan jika secara visual terdapat gejala klinis terjadinya penyakit untuk pemeriksaan jasad patogen (jamur dan bakteri) dan mikroorganisme penempel di laboratorium uji.

Lampiran A
(informatif)
Rumput Laut Gracilaria (*Gracilaria verrucosa*) dan bagian bagiannya



Keterangan gambar:

- 1 : Pangkal
- 2 : Cabang
- 3 : Ujung
- 4 : Talus

Gambar A.1 – Rumput laut gracilaria (*Gracilaria verrucosa*)

Bibliografi

Teknik Budidaya Rumput Laut Bahan Pembuat Agar-agar Di dalam Tambak. Wisman Indra Angkasa, Heri Purwoto, Jana Anggadiredja, 2007. F:/Gusur files/Seaweed file/Teknik Budidaya Rumput Laut.htm..

The marine Ecosystem. Part II lecture Materials. Edgardo D. Gomez. 1981. Director, Marine Sciences Center, University of the Philippines, Diliman, Quezon City.

The Artificial Cultivation of Gracilaria Chapter II. By Fisheries Department. FAO Corporate Document Repository. Training Manual on Gracilaria Culture and Seaweed Processing in China. Page 1 of 21.

Properties, Manufacture and Application of Seaweed polysaccharides – Agar, Carrageenan and Algin Chapter III. By Fisheries Department. FAO Corporate Document Repository. Training Manual on Gracilaria Culture and Seaweed Processing in China. Page 1 of 38.

Diseminasi Budidaya Rumput Laut Gracilaria sp di Tambak Kabupaten Pasuruan. 2006 Balai Budidaya Air Payau Situbondo. Departemen Kelautan dan Perikanan.

Anggadireja, J. T., A. Zalnika., H. Purwoto dan S. Istini. 2006. Rumput Laut. Penebar Swadaya. Jakarta. hal. 39-47.

Aslan, L. M. 1998. Rumput Laut. Kanisius. Jakarta. hal. 13-37.

Chen, J. X. 1994. Gracilaria Culture in China. <http://www.fao.org>. 12/6/2008. 7 pp.

Supratno, T. dan Adiwidjaya, D, 2008, Kebun Bibit Rumput laut Gracilaria verrucosa, Udang Windu dan Bandeng di Tambak. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau, Jepara.

Pong Masak, P.R., M.Tjangronge, A. Parenrengi dan Rusman.2011. Protokol Seleksi Varietas Bibit Unggul Rumput Laut.. Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya. Kementerian Kelautan dan Perikanan